

Mengoptimalkan Media Teknologi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Analisis Tantangan Dan Peluang Di Era Digital

Mario Bagus Sanjaya

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Muhammad Fadlan Rawi Nasution

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Arjuna Dwi Maulana

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Sahkholid Nasution

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221

Korespondensi penulis: sanjayabagus184@gmail.com

Abstract. *In Arabic language education, the digital era is undoubtedly very influential, particularly in Arabic language learning applications or media. With the advancement of digital technology, digitalized learning has emerged, utilizing technology or the internet to create teaching materials that can be seen, heard, and even felt through the presented material. This research uses a qualitative method with a Library research approach by examining materials or articles related to the study in more depth. The media of Arabic language learning technology are various means, tools, or technology-based platforms designed to support and facilitate the teaching and learning process of the Arabic language. The existence of these platforms enables students to learn independently and hone their Arabic language skills. It is also important to note that these applications or platforms are well-designed and contain accurate and relevant content.*
Keywords: *Arabic language education, optimal, opportunities and challenges, digital era, technology media*

Abstrak. Dalam pendidikan bahasa Arab tentunya era digital sangat berpengaruh, salah satunya pada aplikasi atau media pembelajaran bahasa Arab. Dengan berkembangnya kemajuan teknologi digital menimbulkan pembelajaran secara digitalisasi yang memanfaatkan media teknologi atau internet untuk menciptakan materi bahan ajar secara yang dapat dilihat, didengar hingga dapat dirasakan sebuah materi yang dipaparkan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Library research (kepuustakaan) dengan mengkaji bahan bahan lebih mendalam atau artikel artikel yang berkaitan dengan penelitian. Media teknologi pembelajaran bahasa Arab adalah berbagai sarana, alat, atau platform berbasis teknologi yang dirancang untuk mendukung dan memperlancar proses pengajaran dan pembelajaran bahasa Arab. Keberadaan platform ini membuat siswa mampu untuk belajar sendiri dan mengasah kemampuan berbahasa Arab mereka sendiri, dan penting juga untuk memperhatikan bahwa aplikasi atau platform ini dirancang baik dan memiliki konten yang akurat dan relevan.

Kata kunci: Pendidikan Bahasa arab, optimal, peluang dan tantangan, era digital, media teknologi

LATAR BELAKANG

Perkembangan zaman yang sudah mulai tidak asing lagi dengan kita, kini telah melewati berbagai macam era dan tentunya perkembangan zaman ini juga akan melekat di diri kita, salah satunya era yang saat ini sedang kita jalani adalah era digital dimana di

era digital ini banyak sekali perkembangan yang terjadi, seperti semua kegiatan yang dilakukan manusia, seperti pendidikan, perkantoran, bahkan kegiatan sehari-hari seluruhnya berhubungan dengan media digital atau alat elektronik. Setiap perkembangan pasti memiliki efek negatif dan juga positif bagi manusia yang sedang menjalaninya.

Era digital adalah era yang dimana suatu zaman mengalami perkembangan atau kemajuan yang pesat dan mengarah ke digital, era ini ditandai dengan kemudahan dan kecepatan dalam mengakses informasi-informasi tentunya dalam era digital juga teknologi yang semakin berkembang ini memberi pengaruh dan perubahan yang signifikan bagi orang-orang yang sedang menjalani era digital (Harry Saptarianto et al., 2024). Dalam era digital ini proses digitalisasi terjadi digitalisasi adalah proses perubahan atau transformasi dari informasi atau data yang berbentuk analog kini menjadi bentuk digital (Ramadhani et al., 2024).

Dunia pendidikan tentunya juga sangat merasakan era digital tersebut, dikarenakan pendidikan merupakan instrumen yang paling serius dan menjadi sorotan utama bagi setiap negara masing-masing, dan kemajuan negara diukur melalui kualitas Tingkat pendidikannya (Afif, 2019). Jadi jika pendidikan di Indonesia tidak merasakan atau menerapkan perkembangan media digital atau era digital tersebut maka pendidikan di Indonesia akan mengalami kekelahan dalam bidang pendidikan, dikarenakan kemajuan teknologi tersebut sudah diterapkan hampir diseluruh negara-negara berkembang lainnya.

Di Indonesia perubahan atau perkembangan digital tersebut dikembangkan pada kurikulum yang diterapkan, awalnya Indonesia menggunakan kurikulum KBK, KTSP, hingga menjadi kurikulum 13, dan sekarang menjadi kurikulum merdeka belajar, adanya perubahan pada kurikulum tersebut menunjukkan bahwa Indonesia mengikuti dinamika perkembangan yang terjadi di dunia, dan usaha ini dilakukan agar pendidikan di Indonesia memiliki kemampuan untuk bersaing dengan negara-negara lain, dengan adanya perubahan kurikulum tersebut dan juga kecanggihan teknologi dapat diharapkan bagi siswa untuk mampu mendapatkan prestasi tingkat dunia (Afif, 2019).

Setiap ada perkembangan dan perubahan pasti ada juga dampak negatif dan positif dari perkembangan tersebut. Dampak negatif dari era digital adalah perkembangan zaman yang sekarang membuat individu menjadi malas bersosialisasi dikarenakan semua kegiatan dan semua informasi bisa didapat dari internet, dan dengan perkembangan

zaman tersebut membuat kasus penipuan semakin besar terutama bagi orang-orang yang tidak mengenal atau tidak mengikut perkembangan zaman tersebut dikarenakan hanya memodalkan data atau pulsa orang bisa menelpon dan menipu korban dengan berpura-pura sebagai keluarga korban yang sedang terkena kecelakaan, tidak hanya itu dengan perkembangan zaman tersebut atau berlakunya era digital ini membuat kasus pergaulan bebas dan konten negatif semakin marak berkembang (Rahman, 2016).

Dampak positif dari era digital adalah memudahkan dalam mengakses informasi, dimana dulu sebelum adanya era digital untuk mendapatkan informasi sangat susah terlebih bagi mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir, dan sekarang setelah adanya era digital dalam mendapatkan informasi sangat mudah hanya membutuhkan kuota dalam mengaksesnya, dan dengan adanya era digital ini mengirim pesan dan menyampaikan pesan menjadi sangat mudah walaupun jaraknya jauh, dan dalam pendidikan juga sangat berpengaruh dengan adanya era digital belajar tidak perlu lagi jauh-jauh pergi dari rumah tinggal hanya menggunakan internet atau yang disebut dengan belajar daring (Choyna, 2024).

Dalam pendidikan bahasa Arab tentunya era digital sangat berpengaruh, salah satunya pada aplikasi atau media pembelajaran bahasa Arab, aplikasi yang ada pada era digital ini ada yang dirancang untuk pembelajaran bahasa Arab, seperti aplikasi belajar kata, platform Latihan berbicara, dan juga aplikasi untuk memahami tata bahasa. Keberadaan platform ini membuat siswa mampu untuk belajar sendiri dan mengasah kemampuan berbahasa Arab mereka sendiri, dan penting juga untuk memperhatikan bahwa aplikasi atau platform ini dirancang baik dan memiliki konten yang akurat dan relevan (Shabur et al., 2023)

Salah satu penelitian terdahulu yang telah menggunakan atau mengoptimalkan digitalisasi dalam dunia pendidikan adalah Sholihatin, Sholihatin telah menghasilkan sebuah media pembelajaran yang baru yang berbentuk video animasi, video animasi tersebut menggunakan bahasa arab, yang mana bahasa arab yang ada pada video tersebut adalah pembelajaran bahasa Arab tingkat madrasah Aliyah kelas X dengan tema “perkenalan”, pada proses pembuatan video animasi ini Sholihatin melibatkan delapan tahapan, yaitu indentifikasi potensi dan masalah, pengumpulan informasi, desain produk, validasi desain, perbaikan atau desain, uji coba produk, revisi produk, dan yang terakhir

uji coba pemakaian, media tersebut digunakan dalam bentuk aplikasi yang bernama Plotagon dan diimplementasikan di madrasah aliyah NU Patung Panceng Gresik (Azhar et al., 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk membuat media-media ajar dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan media digital, sebab dengan adanya digitalisasi ini dan tidak pergunakan akan membuat kita ketinggalan dalam hal pendidikan terhadap pendidikan-pendidikan yang ada di luar negeri yang telah mengoptimalkan digitalisasi tersebut, terlebih kepada pembelajaran bahasa Arab dengan mengoptimalkan digitalisasi tersebut dan membuat media-media pembelajaran menggunakan media digital, tentunya akan membangkitkan semangat belajar siswa untuk mempelajari bahasa Arab tersebut, dan mampu menjadikan bahasa Arab menjadi pembelajaran favorit.

METODE PENELITIAN

Dalam tulisan ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *Library research* (kepustakaan) dengan mengkaji bahan-bahan lebih mendalam atau artikel-artikel yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Istnaini dalam Sanjaya, metode Kualitatif adalah penelitian menggunakan pendekatan studi pustaka, wawancara, observasi yang dimanfaatkan sebagai sumber data penelitian (Sanjaya, 2023). *Library research* adalah studi untuk mengumpulkan data-data yang ada di perpustakaan seperti buku, jurnal, dan dokumen lainnya untuk membantu penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengambil temuan dari berbagai jurnal terdahulu sebagai kajian teori dan melakukan wawancara untuk memperkuat teori terdahulu, lalu peneliti menganalisisnya dan membuat hasil dari teori terdahulu serta hasil wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Dan Teknologi Pembelajaran Bahasa Arab

Secara umum Media adalah perantara yang digunakan untuk suatu kegiatan. Media diambil dari bahasa Latin yaitu “*medius*” yang mempunyai arti “perantara atau pengantar”. Media merupakan rangkaian bentuk alat atau desain yang dapat membantu mempermudah suatu proses kegiatan, baik dalam pembelajaran, pekerjaan, dan kegiatan sehari-hari. Bahasa Arab merupakan bahasa yang diakui oleh PBB sebagai bahasa dunia.

Bahasa Arab juga bahasa yang sangat mulia dalam Islam sehingga bahasa Arab di jadikan sebagai salah satu pelajaran yang di tekuni dalam dunia pendidikan.

Teknologi adalah suatu program berbasis perangkat lunak yang menggunakan jaringan internet untuk mengakses kegiatan secara online maupun offline. H.Malik didalam Roziqin dkk, menjelaskan bahwa media pembelajaran bahasa Arab merupakan seluruh rangkain yang mampu menyampaikan amanat dalam bentuk bahan ajar, dengan demikian dapat menarik pandangan, minat, pola pikir dan perasaan peserta didik saat proses pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu (Roziqin & Daimah, 2023).

Media teknologi pembelajaran bahasa Arab adalah berbagai sarana, alat, atau platform berbasis teknologi yang dirancang untuk mendukung dan memperlancar proses pengajaran dan pembelajaran bahasa Arab. Media ini melibatkan penggunaan perangkat keras seperti komputer, proyektor, atau perangkat seluler, serta perangkat lunak seperti aplikasi pembelajaran, modul daring, atau platform e-learning. Media ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang interaktif, menarik, dan mudah diakses bagi siswa, baik di dalam maupun di luar kelas.

Selain sebagai alat bantu pengajaran, media teknologi pembelajaran bahasa Arab juga bertindak sebagai katalis dalam mengintegrasikan teknologi dengan metode tradisional. Media ini memungkinkan guru untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih variatif dan inovatif, seperti melalui video pembelajaran, game edukasi, atau simulasi percakapan bahasa Arab. Dengan demikian, media ini dapat meningkatkan motivasi siswa dan membantu mereka menguasai berbagai aspek bahasa Arab, termasuk kosakata, tata bahasa, dan pelafalan.

Peran Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Di Era digitalisasi sekarang media teknologi memiliki peran yang sangat luar biasa dalam dunia pendidikan, dengan adanya media teknologi suatu pembelajaran menjadi mudah dan menarik sehingga peserta didik mudah memahami dan mengikuti pembelajaran yang mampu menimbulkan inovasi-inovasi dalam pembelajaran. Media teknologi pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu wahan yang berbasis digital yang memanfaatkan internet untuk mengakses aplikasi tertentu, media ini mampu

meningkatkan semangat peserta didik dalam kegiatan proses belajar mengajar yang bertujuan menimbulkan minat belajar serta keaktifan kreativitas peserta didik dan guru.

Media pembelajaran memiliki beberapa peran yang sangat mendukung dalam pembelajaran yang mampu menciptakan ke stabilan dalam kegiatan pembelajaran, sebagaimana yang dijelaskan oleh Al-Fauzan dalam Roziqin dkk (Roziqin & Daimah, 2023):

1. Dalam kegiatan belajar media sangat berpengaruh memperbanyak pengalaman peserta didik dalam berpikir kreatif dan inovatif, karena media tersebut dapat dilihat dan di rasakan secara nyata sehingga mampu mempermudah siswa dalam memahami sebuah materi pelajaran
2. Dengan adanya media pembelajaran guru dapat mempersingkat waktu dalam menjelaskan materi kepada siswa sehingga lebih banyak mempunyai waktu untuk siswa bertanya tentang materi yang disampaikan
3. Media pembelajaran menawarkan materi secara nyata kepada siswa sehingga siswa dapat merasakan materi tersebut secara nyata dan jelas serta meningkatkan perhatian siswa
4. Media pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar baik dan mencapai hasil yang lebih maksimal
5. Memanfaatkan panca indra ikut aktif dalam proses pembelajaran sehingga pelajaran yang disampaikan dapat diterima dan diharapkan mampu tercerna secara maksimal dan bertahan lebih lama
6. Menciptakan kegiatan yang bermanfaat terhadap siswa hal ini mampu meningkatkan keterampilan siswa untuk berpikir aktif memecahkan masalah

Media teknologi dalam pembelajaran merupakan suatu wadah untuk menyampaikan materi pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kreatif dan keaktifan siswa dalam memahami materi dan mampu mengikuti pembelajaran secara online untuk ke stabilitasan pribadi ataupun kelompok dalam bersaing di era digitaslisasi.

Jenis-Jenis Media Teknologi Pembelajaran Bahasa Arab

Media pembelajaran bahasa secara garis besar dikelompokan menjadi tiga unsur, yaitu : Media instrument atau bahan (*al-ajhizah*), media bahan ajar (*al-mawad al-ta'limiyah al-ta'lumiya*), media pendukung pembelajaran (*al-nasyathath al-ta'lumiya*)

) (Roziqin & Daimah, 2023). Media teknologi terus berkembang dengan berjalannya waktu sehingga sebuah pembelajaran terus memanfaatkan teknologi sebagai media untuk pembelajaran.

Perkembangan media teknologi di zaman digitalisasi menjadikan pemanfaatan media pembelajaran berlandaskan teknologi merupakan harapan dan kehendak yang pelaksanaannya tidak mudah dijalankan (Miftahul Jannah et al., 2023). Media dan teknologi merupakan dua instrument yang saling berkesinambungan dalam mendukung proses pembelajaran untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan meningkatkan pemahaman yang baik dan luas.

Dalam kajian ini peneliti memfokuskan kajian media pembelajaran pada bidang teknologi, dimana media teknologi sudah sangat populer dalam kehidupan di era globalisasi. Dengan berkembangnya kemajuan teknologi digital menimbulkan pembelajaran secara digitalisasi yang memanfaatkan media teknologi atau internet untuk menciptakan materi bahan ajar secara yang dapat dilihat, didengar hingga dapat dirasakan sebuah materi yang dipaparkan (Warsita, 2018). Media teknologi untuk pembelajaran Bahasa Arab menawarkan solusi yang beragam, mulai dari aplikasi mobile hingga media sosial. Teknologi ini memberikan kemudahan akses, fleksibilitas, dan efektivitas dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Arab, baik bagi pemula maupun pelajar tingkat lanjut. Berikut beberapa media teknologi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran bahasa Arab :

1. Aplikasi Mobile Learning

Aplikasi Mobile Learning adalah system yang digunakan sebagai media pembelajaran yang hanya bisa di akses jika seseorang mempunyai system atau aplikasi tersebut (Afril et al., 2024). Aplikasi mobile learning memanfaatkan perangkat seperti ponsel pintar dan tablet untuk membantu belajar Bahasa Arab secara interaktif dan fleksibel. Berikut adalah beberapa contoh aplikasi Mobile Learning:

A. Duolingo Arabic

Duolingo adalah tempat untuk belajar bahasa bahasa yang dapat di akses secara online bahkan gratis, dalam aplikasi duolingo terdapat berbagai pilihan bahasa yang dapat di pakai untuk dipelajari seperti bahasa Inggris, Arab,

Spain, Italia, Prancis dan bahasa lain (Herlina et al., 2021). Aplikasi Duolingo sangat mudah diakses sebagai media pembelajaran di kalangan pelajar seperti anak-anak, remaja, bahkan mahasiswa. Duolingo juga merupakan aplikasi yang menarik di era digitalisasi untuk meningkatkan kreativitas seseorang dalam memakainya sehingga dapat menumbuhkan rasa semangat untuk terus belajar dan bersaing dalam dunia pendidikan.

Duolingo Arabic adalah platform pembelajaran yang dapat membantu seseorang dalam mempelajari berbagai bahasa khususnya bahasa Arab, aplikasi ini juga menyajikan beberapa fitur sebagai pendukung dalam meningkatkan minat seseorang dalam memakai aplikasi Duolingo (Hidayatullah et al., 2024). Aplikasi ini menawarkan pembelajaran Bahasa Arab melalui pendekatan gamifikasi. Pengguna belajar melalui latihan kosakata, tata bahasa, dan keterampilan berbicara dengan antarmuka yang interaktif, latihan pengerjaan soal, serta evaluasi pembelajaran. Aplikasi Duolingo memiliki beberapa keunggulan seperti tersedia gratis di Play Store, mudah diakses tanpa menggunakan data internet, dan memiliki sistem poin serta level yang memotivasi pengguna.

B. Memrise Arabic

Memrise pertama kali diterbitkan pada tahun 2010 oleh seorang ilmuwan dari Inggris yang bernama Ed Cooke, ahli Grand Master Memori dengan tujuan untuk mengembangkan potensi pelajar dalam memahami kosakata (Nazli et al., 2024). Memrise adalah aplikasi untuk membantu seseorang dalam proses belajar bahasa asing. Memrise menyediakan beberapa bahasa dalam aplikasinya untuk membantu belajar bahasa asing seperti, Inggris, Arab, Spanyol, Prancis dan bahasa lainnya.

Memrise juga sangat cocok digunakan sebagai media dalam pembelajaran bahasa Arab karena dapat meningkatkan minat belajar yang lebih aktif dan signifikan. Aplikasi Memrise memberikan beberapa skema dalam meningkatkan minat dan daya tarik siswa untuk belajar bahasa seperti pelafan kosakata dan suara, dalam menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif. Memrise menyediakan beberapa wahana dalam sistemnya seperti, audio, kosakata, gambar, dan juga latihan soal.

Tyas dan Nurdiawati (2019) dalam Firsa, dkk menjelaskan bahwa Memrise mempunyai empat proses pelaksanaan, diawal dengan mengetahui kata dan frasa hingga tahap menilai kosa kata yang telah dilafalkan oleh Memrise serta sampai pada tahap tantangan soal yang disajikan (Firsa Afra Yuzlizar et al., 2023). Memrise sangat cocok digunakan sebagai media untuk menjadikan susasna belajar lebih aktif dan interaktif serta aplikasi ini juga membantu untuk memahami kosa kata baru.

2. Platform E-Learning

Platform E-Learning adalah media aplikasi berbasis online yang dapat di akses ketika kita memiliki aplikasi tersebut dan mempunyai akun online sebagai salah satu ketentuan agar dapat menjalankan aplikasi tersebut (Keshav et al., 2022). Melihat beberapa tahun yang lalu sistem pendidikan di dunia mengalami kendala disebabkan adanya pandemic yang mendunia. Platform e-learning membantu jalannya proses belajar mengajar seseorang dari kejauhan tanpa harus hadir dalam kelas, media ini sangat cocok digunakan oleh kalangan mahasiswa, dosen dan juga kursus online.

Dengan adanya Platform e-learning memungkinkan pengajar dan siswa untuk belajar secara daring melalui sistem yang terstruktur dan efisien. Platform e-learning menjadi salah satu jalan keluar bagi siswa dan pengajar apabila terdapat kendala saat proses belajar secara langsung yang dapat di alihkan pembelajaran secara online atau daring. Berikut beberapa ontoh platform yang mendukung pembelajaran Bahasa Arab:

A. Google Classroom

Google Classroom dalam bahasa inggris adalah ruang kelas goole artinya adalah aplikasi google digunakan sebagai media pembelajaran dari jarak kejauhan. Google Classroom merupakan media online yang dapat membantu kegiatan pembelajaran tanpa harus melakukan tatap muka secara langsung dan menjadi suatu cara terbaik apabila terdapat kendala dalam pembelajaran (Salamah, 2020).

Google Classroom membantu pengajar dalam mengelola kelas secara daring. Aplikasi ini juga dapat membagikan materi pembelajaran, memberikan tugas, dan memberikan umpan balik kepada siswa. Google Classroom Mudah digunakan dan terintegrasi dengan aplikasi Google lainnya

seperti Google Docs, Slides, dan Drive. Dengan begitu aplikasi ini sangat cocok untuk meningkatkan daya tarik belajar serta munumbuhkan pemikiran daya saing belajar dengan pelajar lain yang tidak bertemu secara langsung.

B. Edmodo

Edmodo adalah sebuah aplikasi pembelajaran yang di akses secara online serta memiliki berbagai item yang mampu meningkatkan minat belajar siswa dan memudahkan proses pembelajaran (Latapamei & Rosy, 2021). Aplikasi Edmodo memberikan pembelajaran secara online yang bisa melihat wajah siswa dengan pengajar untuk menjalin komunikasi saat proses pembelajaran. Aplikasi ini mirip dengan kegiatan live streaming yang dapat menampilkan kolom komentar.

Edmodo berperan sebagai Platform sosial yang memungkinkan pengajar dan siswa berbagi materi pembelajaran, berdiskusi, dan memberikan evaluasi dalam suasana yang mendukung kolaborasi antarmuka menyerupai media sosial sehingga mudah diterima oleh siswa secara online

C. Moodle

Moodle adalah suatu wadah berbentuk situs web yang memfasilitasi pembelajaran secara daring yang dapat di akses dimana saja dan kapan pun, aplikasi ini hamper mirip dengan aplikasi zoom yang dapat membantu proses belajar dari kejauhan hanya dengan bertatap muka dari ponsel atau pun laptop (Simanjuntak & Puspasari, 2020).

Aplikasi ini berfungsi sebagai sistem manajemen pembelajaran yang memungkinkan pengajar mengatur kursus daring dengan fitur kuis, forum, dan sumber daya pembelajaran serta sangat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan institusi.

3. Media Sosial Edukatif

Van Dijk dalam yuni menjelaskan media sosial adalah sebuah aplikasi media yang memberikan berbagai jenis fitur untuk melakukan berbagai aktifitas kepada pengguna nya dalam dunia maya (Fitriani, 2021). Media sosial digunakan sebagai sarana pembelajaran informal yang menarik dan mudah diakses (Alzubi, 2023). Dalam kehidupan yang sudah semakin maju dengan berkembangnya teknologi, media sosial sering kali digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk melakukan berbagai aktifitas seperti, pembelajaran, berdagang, berbisnis, edukasi serta

menjalin silaturahmi melalui dunia maya. Berikut adalah contoh media sosial edukatif untuk Bahasa Arab:

- A. **Instagram dan Facebook.** Instagram Facebook adalah sebuah aplikasi yang dapat digunakan untuk berbagi gambar, video, edukasi, serta berita kejadian sehari-hari. Aplikasi instargram dan Facebook membutuhkan followers atau pengikut agar fitur dari aplikasi tersebut dapat di akses oleh pengguna lain dan dapat bermanfaat untuk pemiliknya serta pengguna lain yang melihat akun Instagram kita. Dalam pembelajaran bahasa Arab Instagram dapat berfungsi untuk menyediakan infografis, kosa kata harian, dan tips belajar Bahasa Arab dalam format visual yang menarik serta mampu menciptakan sistem pembelajaran Interaktif, singkat, dan mudah dibagikan kepada teman atau komunitas.
- B. **YouTube.** Aplikasi YouTube adalah aplikasi yang dapat menyimpan berbagai rekaman video maupun musik. YouTube dapat membantantu semua kalangan pelajar dalam mempermudah seseorang dalam belajar mandiri, dalam aplikasi ini memuat berbagai video edukasi, pembelajaran, dan berbagai kegiatan yang menarik dan mudah di pahami. Dalam pembelajaran bahasa Arab saluran YouTube menawarkan video pembelajaran Bahasa Arab, mulai dari dasar seperti alfabet hingga pembahasan tata bahasa dan percakapan sehari-hari dengan begitu seseorang dapat belajar secara mandiri untuk memahami suatu pembelajaran yang belum di ketahui maupun yang sudah dipelajarin.
- C. **TikTok.** TikTok merupakan platform sosial media yang sangat populer di masa sekarang yang banyak digunakan oleh berbagai kalangan. Tiktok memiliki kemiripan dengan apliksi YouTube yang dapat memberikan berbagai video maupun gambar yang berkaitan dengan pembelajaran, berita, perdagangan dan lainnya. Dalam pembelajaran bahasa Arab Tiktok dapat membantu memudahkan pembelajaran dengan manampilkan berbagai video dan motivasi. Video pendek di TikTok memberikan tips belajar Bahasa Arab, seperti cara melafalkan huruf atau frasa tertentu, dengan cara yang kreatif dan menghibur.
- D. **Telegram dan WhatsApp.** Telegram dan WhatsApp adalah aplikasi sosial media yang digunakan sehari-hari untuk berkomunikasi. Dalam pembelajaran bahasa Arab aplikasi ini berfungsi memberikan grup diskusi dan kursus daring

melalui Telegram dan WhatsApp memungkinkan siswa berbagi materi, mengikuti diskusi, dan mendapatkan materi dari tutor serta dapat membentuk komunitas yang aktif dan materi yang mudah diunduh.

Pemanfaatan Media Teknologi Sebagai Media Pembelajaran

Pemanfaatan media teknologi pembelajaran bahasa Arab adalah proses strategis dalam menggunakan berbagai media berbasis teknologi untuk mendukung pembelajaran bahasa Arab secara efektif (Nasution et al., 2024). Proses ini mencakup identifikasi kebutuhan belajar siswa, pemilihan media yang sesuai, hingga penerapan media tersebut dalam aktivitas belajar-mengajar. Pemanfaatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan meningkatkan keterampilan bahasa Arab siswa, seperti membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan.

Dalam praktiknya, pemanfaatan media teknologi tidak hanya sekadar menggunakan alat-alat canggih, tetapi juga memerlukan perencanaan dan evaluasi yang matang. Guru perlu memastikan bahwa media yang digunakan relevan dengan tujuan pembelajaran dan mampu meningkatkan pemahaman siswa. Sebagai contoh, penggunaan aplikasi pembelajaran interaktif dapat membantu siswa menguasai kosakata baru, sedangkan platform daring seperti Zoom atau Google Classroom memungkinkan pembelajaran kolaboratif meskipun dilakukan secara jarak jauh. Dengan pendekatan ini, pemanfaatan media teknologi menjadi bagian integral dari pembelajaran bahasa Arab modern.

Keunggulan dan Tantangan Digitalisasi Pembelajaran Bahasa Arab

Keunggulan dalam digitalisasi pembelajaran bahasa Arab adalah pengembangan materi pembelajaran yang berbasis digital, digitalisasi pengembangan materi bahan ajar merupakan aspek penting dalam pendidikan bahasa arab, dengan dihadirkannya teknologi, materi ajar dapat dihadirkan dalam bentuk format yang menarik dan interaktif, yang dapat memungkinkan siswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran secara aktif,, dan dengan adanya teknologi ini berbagai elemen multimedia bisa di akses seperti gambar, audio dan video bisa dipergunakan untuk memperkaya pengalaman belajar, dan konten belajar itu bisa diakses tidak hanya melalui tatap muka tetapi bisa di akses melalui platform daring, buku digital, atau aplikasi pembelajaran yang dirancang khusus untuk pembelajaran bahasa arab (Shabur et al., 2023).

Keunggulan digitalisasi pada pembelajaran bahasa Arab tidak hanya pada pengembangan materi, tetapi digitalisasi pembelajaran bahasa Arab memberikan warna baru berupa aplikasi-aplikasi yang dirancang untuk proses pembelajaran bahasa Arab seperti aplikasi belajar kata, dimana aplikasi belajar kata yang dikembangkan dengan media teknologi adalah kamus online, dulunya orang-orang belajar dan menjadi kata-kata bahasa Arab atau yang biasa disebut mufrodat hanya melalui kamus buku, kini dengan adanya kamus online tersebut sudah semakin memudahkan orang-orang untuk belajar dan mencari kata bahasa Arab. Tidak hanya itu aplikasi permainan yang dimana digunakan untuk belajar latihan bicara dan juga memahami tata bahasa sudah ada, seperti aplikasi permainan wordwall dan aplikasi quizizz dimana jika menggunakan aplikasi ini guru atau pendidik harus mengatur aplikasi tersebut kearah mana aplikasi tersebut digunakan(Shabur et al., 2023).

Tidak hanya keuntungan saja yang ada dalam pengembangan tentunya juga ada tantangan. Tantangan yang akan dihadapi dalam proses digitalisasi pembelajaran bahasa Arab ini adalah kematangan guru dalam menghadapi transformasi pendidikan di era digital ini juga sangat berpengaruh jika guru tersebut tidak mampu mempergunakan media digital tentunya hal tersebut akan menjadi penghambat, sebab guru yang akan mempergunakan media digital tersebut dalam proses pembelajaran. Tidak hanya pada guru, tantangan dalam menghadapi era digital ini juga berpengaruh pada infrastruktur atau fasilitas yang digunakan untuk menghadapi era digital, beberapa fasilitas yang sangat dibutuhkan pendidikan pada era digital ini adalah internet dan komputer, tentunya tidak semua sekolah memiliki komputer dan internet yang baik, bahkan beberapa sekolah ternama juga memiliki internet yang tidak baik(Al-Ariff & Gumiandari, 2024)

KESIMPULAN DAN SARAN

Media teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab adalah suatu sarana, alat, atau juga bisa disebut dengan platform yang berbasis teknologi atau digital yang dirancang untuk mendukung aktivitas atau mempelancar proses belajar dan mengajar bahasa Arab. Aplikasi yang sering dipakai untuk kegiatan belajar mengajar bahasa Arab biasa disebut dengan aplikasi mobile learning, adapun aplikasi mobile learning tersebut adalah: Duolingo Arabic, Memrise Arabic, Rosetta Stone Arabic. Dan media teknologi yang sering dipergunakan pada pembelajaran bahasa Arab tidak hanya sebatas aplikasi tetapi

ada juga dipergunakan sebagai platform untuk belajar atau platform learning berikut adalah platform learning yang digunakan sebagai berikut: Google Classroom, Edmodo, Moodle, dan Schoology.

Era digitalisasi sekarang media teknologi memiliki peran penting terlebih terhadap dunia pendidikan sebab dengan dibantu media teknologi tersebut membuat pembelajaran semakin mudah dan asik, sehingga peserta didik yang belajar dapat mudah memahami dan mengikuti arus proses pembelajaran tersebut. Media teknologi pembelajaran bahasa Arab merupakan media terbaru dimana media ini membutuhkan jaringan internet untuk mengaksesnya, dengan adanya media digital ini tentunya menumbuhkan minat belajar siswa untuk mempelajari pelajaran-pelajaran yang dulunya dianggap sulit terlebih terhadap bahasa Arab, dulunya orang menganggap bahasa Arab ini pelajaran yang sulit, namun dengan adanya media digital ini membuat orang menjadi bersemangat dalam belajar, dikarenakan faktor mudahnya mencari informasi melalui media digital atau internet.

setiap pengembangan akan ada sisi positif negatif, sisi positif dari pengembangan digitalisasi pembelajaran bahasa Arab adalah efek digitalisasi ini mempermudah dalam mencari informasi terlebih bagi bahasa Arab dengan adanya digitalisasi ini tidak perlu lagi membeli atau membawa kamus yang besar berat tetapi hanya perlu membawa handphone saja karena dengan adanya digitalisasi ini semua sudah tersedia di internet, tetapi sisi negatifnya akan membuat siswa menjadi malas karena semua bisa diakses dari internet, dan bagi guru yang sudah berumur dan tidak terlalu mengikuti perkembangan zaman akan kesulitan dalam mengakses media digital atau media elektronik tersebut.

DAFTAR REFERENSI

Afif, N. (2019). Pengajaran dan Pembelajaran di Era Digital. *IQ (Ilmu Al-Qur'an):*

Jurnal Pendidikan Islam, 2(01), 117–129.

Afril, R., Husna, I., & Jasem, H. (2024). Learning Arabic in the Digital Era : Challenges and Effective Strategies. *Arabiyati*, 1(1), 198–220.

Al-Ariff, A. H., & Gumindari, S. (2024). PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI ERA DIGITAL: TANTANGAN IMPLEMENTASI, DAN PELUANG. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, 2(7), 987–998.

<https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/jmpb-widyakarya/article/view/1112>

- Alzubi, A. M. (2023). The Role of Digital Media Technology in Arabic and English Classes in the Kingdom of Jordan. *Alsuna: Journal of Arabic and English Language*, 6(1), 55–72. <https://doi.org/10.31538/alsuna.v6i1.3419>
- Azhar, M., Wahyudi, H., Promadi, & Masrun. (2023). Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 3160–3164. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/20984/15794>
- Choyna, F. (2024). *Dampak Positif dan Negatif dari Perkembangan Teknologi Digital*. SMA PANGUDI LUHUR BERNARDUS DELTAMAS.
- Firsa Afra Yuslizar, Ahmad Zahrudin, Susanti Lathifa Ulfi, & Danial Hilmi. (2023). Implementasi Aplikasi Memrise dalam Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif di Bimbingan Belajar (Bimbel) Adz-Dzakaa' Malang. *Shaut Al Arabiyyah*, 11(1), 179–194. <https://doi.org/10.24252/saa.v11i1.38644>
- Fitriani, Y. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi Atau Pembelajaran Digital. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(4), 1006–1013. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i4.609>
- Harry Saptarianto, Shelvi Deviani, Syamas Isti Anah, & Indah Noviyanti. (2024). Menghadapi Tantangan Era Digital, Strategi Integrasi Media Sosial, Literasi Digital dan Inovasi Bisnis. *Jurnal Manuhara : Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 128–139. <https://doi.org/10.61132/manuhara.v2i3.955>
- Herlina, E., Yundayani, A., & Astuti, S. (2021). Penggunaan Duolingo sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa. *Penggunaan Duolingo Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa, 2012*, 244–253.
- Hidayatullah, T., Ali, M., & Khalid, S. M. (2024). Analisis Penggunaan Duolingo Sebagai Media Pembelajaran Maharah Istima' Pada Abad 21. *Ar-Risalah Media Keislaman Pendidikan Dan Hukum Islam*, 22(1), 148. <https://doi.org/10.69552/ar-risalah.v22i1.2385>

- Keshav, M., Julien, L., & Miezal, J. (2022). The Role Of Technology In Era 5.0 In The Development Of Arabic Language In The World Of Education. *Journal International of Lingua and Technology*, 1(2), 79–98.
<https://doi.org/10.55849/jiltech.v1i2.85>
- Latapamei, D. A., & Rosy, B. (2021). Keefektifan Penggunaan Edmodo sebagai Media Pembelajaran E-Learning Siswa Kelas XI OTKP SMK Negeri 4 Surabaya. *Journal of Office Administration : Education and Practice*, 1(3), 391–405.
<https://doi.org/10.26740/joaep.v1n3.p391-405>
- Miftahul Jannah, Lalu Muhammad Arifrabani, & Abdul Aziz. (2023). Pengembangan Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran. *BLAZE : Jurnal Bahasa Dan Sastra Dalam Pendidikan Linguistik Dan Pengembangan*, 1(4), 156–168.
<https://doi.org/10.59841/blaze.v1i4.683>
- Nasution, S., Asari, H., Al-Rasyid, H., Dalimunthe, R. A., & Rahman, A. (2024). Learning Arabic Language Sciences Based on Technology in Traditional Islamic Boarding Schools in Indonesia. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 77–102.
<https://doi.org/10.31538/nzh.v7i1.4222>
- Nazli, W., Fadilah, N., Arab, B., & Indonesia, U. P. (2024). *Pemanfaatan Aplikasi Memrise dalam Pembelajaran Bahasa Arab : Strategi Efektif untuk Meningkatkan Kosakata dan Penguasaan Bahasa*. 8, 24540–24548.
- Rahman, A. (2016). Dampak negatif teknologi digital di kehidupan sehari-hari. *Al-Ishlah*, 14(1), 18–35.
- Ramadhani, S., Yasifa, A., & Rizky, R. (2024). Digitalisasi Administrasi Di Mi. *Jurnal Mappesona*, 7(2), 65–74.
- Roziqin, M. N., & Daimah, N. M. (2023). Media Dan Teknologi Pembelajaran Bahasa Arab. *ALFIYAH: Jurnal Pendidikan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 1–23.
- Salamah, W. (2020). Deskripsi Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), 533–538.
- Sanjaya, M. B. (2023). *SEJARAH ILMU KALIGRAFI DALAM ISLAM DAN PERKEMBANGANNYA*. 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.59548/je.v1i1.57>

- Shabur, A., Amadi, M., & Sholikha, D. W. (2023). Perkembangan Pendidikan Bahasa Arab di Era Digital: Sistematis Literature Review. *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa*, 1(3), 301–309. <https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/jmpb-widyakarya/article/view/1112>
- Simanjuntak, C. N. S., & Puspasari, D. (2020). Pemanfaatan Media E-Learning Moodle Untuk Menunjang Pembelajaran Mahasiswa di Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Ciputra. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(1), 169–179. <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n1.p169-179>
- Warsita, B. (2018). Mobile Learning Sebagai Model Pembelajaran Yang Efektif Dan Inovatif. *Jurnal Teknodik*, XIV(1), 062–073. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v14i1.452>